

I. Pendahuluan

apian etnis/suku dan

Kota Denpasar sebagai Ibukota Provinsi Bali merupakan daerah yang sangat rawan terhadap bencana yang diakibatkan oleh alam, non alam dan ulah manusia, sehingga beberapa bencana pernah melanda wilayah Kota Denpasar diantaranya adalah: Bencana Banjir, Gempa Bumi, Erosi/abrasi pantai, Kebakaran dan termasuk bencana Angin Puting Beliung. Angin Puting Beliung belakangan ini sering terjadi di berbagai wilayah di Indonesia dan umumnya terjadi pada musim pancaroba, saat pergantian dari musim penghujan kemusim kemarau. Pemberian nama/penyebutan Angin Puting Beliung juga berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah lain sesuai dengan sebutan di daerah masing-masing diantaranya: Orang Jawa menyebut Angin Puting Beliung adalah Angin Leysus atau Angin Puyuh, di Sumatera disebut angin Bahorok dan di Negara lain seperti di Amerika angin sejenis ini disebut Tornado yang mempunyai kecepatan sampai 320 km/jam dan berdiameter 500 meter. Angin Puting Beliung merupakan bencana alam dan sulit diprediksi kapan akan terjadi dan dapat menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan/kerugian harta benda dan dampak psikologis. Mengingat dampak yang ditimbulkan oleh Angin Puting Beliung begitu luas, maka diperlukan adanya upaya Mitigasi pengurangan resiko bencana Angin Puting beliung melalui pemberian informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang apa itu Angin Puting Beliung, yang diawali dari Pengertian, Gejala, Proses, Penyebab dan Dampak yang ditimbulkan oleh Angin Puting beliung serta upaya-upaya pengurangan resiko Angin Puting Beliung.



Rapat membahas penanganan bencana Angin Puting Beliung di Balai Banjar Ambengan Kelurahan Pedungan

II. Pengertian

Angin Puting Beliung adalah angin yang berputar dengan kecepatan lebih dari 63 km/jam yang bergerak secara garis lurus dengan lama kejadian antara 5 - 10 menit. Angin Puting Beliung sering terjadi pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba. Angin ini dapat menghancurkan apa saja yang diterjangnya, karena dengan pusaranya benda yang terlewati terangkat dan terlempar.

III. Gejala terjadinya Angin Puting Beliung

Beberapa gejala terjadinya Angin puting beliung:

1. Udara panas dan gerah.
2. Dilangit tampak ada pertumbuhan awan kumulus (awan putih bergerombol berlapis-lapis).
3. Awan tiba-tiba berubah dari warna putih menjadi hitam pekat (awan Cumulonimbus).
4. Ranting pohon dan daun-daun bergoyang cepat karena tertiuip angin yang terasa sangat dingin.
5. Jika fenomena ini terjadi, kemungkinan besar hujan disertai angin kencang akan datang.

IV. Proses terjadinya Angin Puting Beliung

Proses terjadinya Angin Puting Beliung biasanya terjadi pada musim pancaroba pada siang hari suhu udara panas, pengap dan awan hitam mengumpul, akibat radiasi matahari di siang hari tumbuh awan secara vertical, selanjutnya didalam awan tersebut terjadi pergolakan arus udara naik dan turun dengan kecepatan yang cukup tinggi. Arus udara yang turun dengan kecepatan tinggi menghembus permukaan bumi secara tiba-tiba dan berjalan secara acak.

V. Penyebab terjadinya Angin Puting Beliung

Yaitu udara panas dan dingin bertemu, sehingga saling bentrok dan terbentuklah Puting Beliung.

VI. Dampak terjadinya Angin Puting Beliung

1. Rusaknya rumah dan infra struktur suatu daerah
2. Dapat menimbulkan korban jiwa manusia
3. Rusaknya kebun-kebun warga
4. Kerugian material
5. Banyaknya puing-puing dan sampah yang terbawa Angin Puting beliung dan berserakan
6. Terganggunya kegiatan ekonomi



VII. Upaya pengurangan risiko Angin Puting Beliung.

1. Kenali bulan – bulan pancaroba di wilayah tempat tinggal kita.
2. Apabila terlihat awan yang tiba-tiba gelap, semula cerah sebaiknya untuk tidak mendekati daerah awan gelap tersebut.
3. Cepat berlindung atau menjauh dari lokasi kejadian, mengingat fenomena tersebut sangat cepat
4. Mengadakan penghijauan, karena dengan adanya penghijauan udara tidak terlalu panas sehingga tidak terjadi perbedaan panas yang dapat menimbulkan adanya Angin Puting Beliung.
5. Jika terdapat pohon yang rimbun dan tinggi serta rapuh agar segera di tebang untuk mengurangi beban berat pada pohon dimaksud.
6. Apabila terjadi Angin Puting Beliung menghindar dari pepohonan tinggi yang rapuh karena biasa tertimpa pohon, dan cari tempat yang aman.
7. Membuat rumah yang permanen dan kuat
8. Bila terjadi Angin Puting Beliung, bila kita didalam rumah hindari berdiri dekat jendela yang terbuat dari bahan kaca.
9. Matikan segera aliran listrik dan peralatan elektronik lainnya, juga matikan kompor yang menyala.
10. Membuat tempat perlindungan di bawah tanah apabila tempat tinggal sering terjadi angin puting beliung.
11. Jika anda sedang mengendarai mobil, segeralah berhenti dan tinggalkan kendaraan anda serta carilah tempat per-

lindungan terdekat yang dianggap aman. perlindungan pekerjaan yang dianggap aman oleh pencari kerja telah disediakan oleh pengguna tenaga ker

VIII. Data kejadian Angin Puting Beliung di Kota Denpasar dari tahun 2014

N o	Tanggal	Tempat	Keterangan
1.	6-11-2011	Desa Pemecutan Kaja Kecamatan Denpasar Utara	20 rumah rusak ringan, perkiraan kerugian Rp.35.500.000,-
2.	28-1-2012	Kelurahan Renon Kecamatan Denpasar Selatan	52 rumah rusak ringan, perkiraan kerugian Rp.458.000.000,-
3.	31- 10- 2012	Kelurahan Tonja Kecamatan Denpasar Utara	4 bangunan rusak, Perkiraan kerugian Rp. 228.000.000,-
4.	11-12-2013	Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar selatan	357 bangunan rusak sedang dan ringan, perkiraan kerugian Rp.1.818.000.000,
5.	14-2-2014	Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan	25 Bangunan rusak ringan, perkiraan kerugian Rp.39.312.000,-
6.	12-5-2014	Desa Sanur Kauh dan Kelurahan Sanur Kecamatan Denpasar Selatan	10 bangunan rusak ringan di Desa Sanur Kauh dan 26 bangunan rusak ringan di Kelurahan Sanur, termasuk beberapa Sanggah juga rusak, perkiraan kerugian Rp.115.235.000,-



APA ITU

**ANGIN
PUTING BELIUNG**



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA DENPASAR**

**Jl. Imam Bonjol No. 176 Denpasar
Tlp. 0361- 480666, 489295, Fax. 489296**

**Website : [http:// penanggulanganbencana.denpasarkota.go.id](http://penanggulanganbencana.denpasarkota.go.id)
email: penanggulanganbencana@denpasarkota.go.id**

Call Center Telp. 0361-223333